

Pengadilan Negeri Kudus Tinjau Langsung Pembinaan Warga Binaan Rutan Kudus

David Fernanda Putra - KUDUS.WARTAWAN.ORG

Mar 17, 2026 - 16:58



Dok. Humas Rutan Kudus

KUDUS - Tim Pengawasan dan Pengamatan (Wasmat) dari Pengadilan Negeri Kudus pada Jumat, 13 Maret 2026, melakukan kunjungan mendalam ke Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kudus. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengamati secara langsung kondisi dan pelaksanaan pembinaan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), sebuah mandat krusial dalam memastikan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap dijalankan

sesuai koridornya.

Sejak pukul 09.30 WIB, suasana di Rutan Kudus terasa berbeda dengan kehadiran tim dari pengadilan. Tiga narapidana terpilih menjadi responden, siap berbagi cerita mengenai bagaimana putusan pengadilan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta bagaimana proses pembinaan yang mereka jalani di dalam rutan berjalan.

Saya membayangkan betapa pentingnya momen ini bagi para warga binaan. Kesempatan untuk berdialog langsung dengan pihak pengadilan, menyampaikan harapan, bahkan mungkin keluhan, bisa menjadi hal yang sangat berarti. Ini bukan sekadar rutinitas, melainkan sebuah jembatan komunikasi yang vital.

Tim Wasmat tidak hanya mendengarkan, tetapi juga secara aktif menggali informasi. Dialog langsung menjadi metode utama untuk memahami sejauh mana putusan pengadilan terealisasi dan, yang tak kalah penting, memastikan bahwa hak-hak para narapidana tetap terjaga selama menjalani masa pidana. Lebih dari itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai cermin untuk mengevaluasi efektivitas sistem pembinaan yang tengah berjalan di lingkungan rutan.

Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan Rutan Kudus, Rifqi Nabris, menyambut baik inisiatif ini. Baginya, transparansi dan akuntabilitas adalah kunci dalam setiap proses pembinaan. Dukungan penuh diberikan oleh Rutan Kudus untuk memastikan kegiatan pengawasan berjalan lancar.

"Rutan Kudus selalu terbuka dan siap mendukung kegiatan pengawasan dari Pengadilan Negeri Kudus. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan putusan pengadilan serta proses pembinaan yang dijalankan oleh warga binaan di dalam rutan," ujar Rifqi Nabris.

Senada dengan itu, Kepala Rutan Kudus, Anda Tuning Supiluhu, menegaskan peran vital kegiatan pengawasan ini dalam ekosistem peradilan pidana yang terintegrasi. Ia melihat ini sebagai bukti sinergi antar lembaga penegak hukum.

"Kami menyambut baik kehadiran Tim Wasmat dari Pengadilan Negeri Kudus. Kegiatan ini menjadi bentuk sinergi antar lembaga penegak hukum dalam memastikan bahwa pelaksanaan putusan pengadilan berjalan dengan baik serta proses pembinaan bagi warga binaan dapat terlaksana secara optimal," ungkap Anda Tuning Supiluhu.

Kehadiran tim Wasmat ini diharapkan dapat mempererat tali koordinasi antara Pengadilan Negeri Kudus dan Rutan Kudus. Sinergi yang kuat ini menjadi fondasi penting untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan pemsyarakatan dan menjamin bahwa setiap putusan pengadilan dijalankan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, demi keadilan yang sesungguhnya.